

## Banyak Hotel di Bandung Bangkrut, Pemkot Bandung akan Cari Solusi

**BANDUNG (IM)-** Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menyatakan bakal mencari solusi terkait kabar sejumlah hotel yang bangkrut akibat pandemi Covid-19. Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan pihaknya bakal mencoba membantu sejumlah hotel itu untuk mendapat bantuan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). “Walaupun tidak secara keseluruhan (dana bantuan) bisa didistribusikan, karena banyak yang tidak memenuhi persyaratan, kita coba minta ulang,” kata Ema di Bandung, Jawa Barat, Minggu (7/2). Menurut Ema dalam hal tersebut pihaknya juga bakal menggandeng pihak Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat, Herman Muchtar mengatakan pihaknya masih melakukan pendataan rinci terkait jumlah hotel yang bangkrut tersebut. Namun, menurutnya ada ratusan hotel di Jawa Barat yang bangkrut dan sudah tidak beroperasi lagi. “Kota Bandung cukup banyak (hotel bangkrut), kayaknya gitu,” kata Herman. ● pur

Ibu Kota Jawa Barat itu. Selain itu, menurutnya Pemkot Bandung sendiri memiliki anggaran tersendiri untuk pemulihan ekonomi. Anggaran itu teralokasi di sejumlah dinas terkait seperti di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, dan sejumlah dinas lainnya. “Kalau ditotalkan itu saya pikir satuannya ratusan miliar, gabungan (anggaran pemulihan) kesehatan dan ekonomi,” kata Ema. Sementara itu, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat menyatakan ada ratusan hotel yang bangkrut imbas dari pandemi Covid-19. Ketua PHRI Jawa Barat, Herman Muchtar mengatakan pihaknya masih melakukan pendataan rinci terkait jumlah hotel yang bangkrut tersebut. Namun, menurutnya ada ratusan hotel di Jawa Barat yang bangkrut dan sudah tidak beroperasi lagi. “Kota Bandung cukup banyak (hotel bangkrut), kayaknya gitu,” kata Herman. ● pur

## Imbas Pegawai Positif Covid-19, Tahura Dago Tutup Dua Pekan

**BANDUNG (IM)-** Taman Hutan Raya (Tahura) Ir H Djuanda Dago, Bandung, Jawa Barat, menyatakan menutup sementara kunjungan pariwisata akibat sejumlah pegawai yang dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Kepala Tahura Dago, Lianda Lubis mengatakan, penutupan itu juga sebagai langkah mendukung kebijakan pemerintah dalam penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). “Jadi ini merupakan upaya mengurangi pergerakan orang ke tempat umum, area publik, atau tempat wisata. Agar tidak terjadi kontak yang terlalu banyak antar-orang per orang,” kata Lianda di Bandung, Jawa Barat, Minggu (7/2). Di Tahura sendiri sejauh ini ditemukan 19 pegawai yang dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 dari pemeriksaan yang dilakukan kepada 110 pegawai. Namun ia memastikan pegawai yang terkonfirmasi Covid-19 itu bukan merupakan pegawai yang bertugas di bagian pelayanan publik. Sehingga, ia menduga pega-

wai itu tertular Covid-19 dari luar Tahura. Dia pun menyampaikan kondisi sejumlah pegawai itu terus berangsur membaik. Maka dari itu, menurutnya dalam waktu dekat ini para pegawai itu sudah bisa keluar dari ruang isolasi. “Beberapa hari lagi diperkirakan mereka akan keluar dari isolasi yang dilakukan di BPSDM Jawa Barat, kondisinya sekarang baik dan kondisinya sehat semua,” kata Lianda. Meski ditutup, ia juga memastikan aktivitas konservasi alam di Tahura tetap dilakukan oleh para pegawai. Karena, kata dia, pemeliharaan alam harus tetap dilakukan. Selain itu, kunjungan riset atau kedatangan ke Tahura Dago menurutnya masih bisa dilakukan. Namun, kata dia, harus dengan menerapkan protokol kesehatan. “Jadi untuk sementara kami lebih konsentrasi kepada urusan administrasi dan konservasi, urusan kepariwisataan atau jasa wisata alam kami hentikan dulu selama dua pekan,” katanya. ● pur



TRADISI CETHIK GENI LUMPIA DULEG

Warga melakukan doa bersama lintas agama saat kenduri tradisi Cethik Geni Lumpia Dulek di Gatak, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah, Minggu (7/2). Selain sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tradisi tersebut juga sebagai wujud toleransi antarumat beragama

## Abu Gunung Raung Mulai Hujani Banyuwangi

**BANYUWANGI (IM)-** Abu vulkanik akibat letusan Gunung Raung mulai menghujani sejumlah wilayah di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, sejak beberapa hari terakhir dan banyak warga merasakan mata perih saat berkendaraan. Meskipun demikian, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Banyuwangi, Eka Muharam meminta warga tetap tenang dengan sebaran abu vulkanik gunung api yang sudah menghujani wilayah itu. “Sesuai dengan koordinasi yang dilakukan dengan petugas Pos Pengamawatan Gunung Api (PPGA) Raung, hujan abu masih dirasa aman,” katanya di Banyuwangi, Minggu (7/2). Pihaknya juga meminta kepada warga untuk melengkapinya dengan masker saat akan berkendara, khususnya kendaraan roda dua. “Kami imbau masyarakat menggunakan masker dan kacamatanya yang akan keluar rumah,” ucapnya. Petugas Pos Pengamawatan Gunung Api (PPGA) Raung, Burhan Alethea membenarkan kolom asap akibat letusan Gunung Raung mencapai 1.000 meter di atas puncak kawah. Asap kawah bertekanan lemah hingga sedang teramat berwarna kelabu dengan intensitas sedang hingga tebal.

“Asap/abu mengarah ke tenggara-timur. Sudah banyak laporan kepada kami, tadi abu juga menghujani kantor PPGA Raung,” tuturnya. Kata Burhan, untuk aktivitas vulkanik gunung setinggi 3.352 meter di atas permukaan laut (MDPL) itu tidak banyak perubahan, dan petugas PPGA Raung mencatat adanya tremor menerus (microtremor) tercatat dengan amplitudo 3-20 MM (dominan 6 MM). “Aktivitas vulkanik biasa saja tidak ada peningkatan. Hanya saja secara visual yang sedikit berbeda,” ujarnya. Arum Anugerah, salah seorang warga Olchansi, Banyuwangi, mengatakan teras depan rumah miliknya dipenuhi dengan abu vulkanik yang cukup tebal, dan warga juga merasakan perih di mata saat berkendara. “Waktu saya keluar rumah saya melihat teras depan rumah saya sudah dipenuhi oleh abu, kendaraan saya juga yang sedang diparkir sudah banyak abunya,” tuturnya. Sejak Rabu (20/1) Gunung Raung mengalami letusan dan selanjutnya pada Kamis (21/1), Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan aktivitas vulkanik Gunung Raung dinaikkan dari Level I (Normal) menjadi Level II (Waspada) hingga saat ini. ● pra

# 8 | Nusantara



PERSIAPAN IMLEK DI KELENTENG SEE HIN KIONG PADANG

Pengurus membersihkan area Kelenteng See Hin Kiong, Padang, Sumatera Barat, Minggu (7/2). Menjelang tahun baru Imlek 2572, Kelenteng See Hin Kiong tidak memasang ratusan lampion di pelatarannya serta tanpa ornamen dan spot foto seperti yang dilakukan tahun sebelumnya, sebagai upaya menghindari kerumunan warga untuk berfoto sekaligus memperketat protokol kesehatan dan akses masuk hanya bagi umat yang sembahyang.

## BERHASIL CEGAH 8000 KENDARAAN MASUK BOGOR

# Bima Arya Klaim Kebijakan Ganjil Genap Berhasil

Menurut Wali Kota Bogor, Bima Arya, yang perlu diwaspadai adalah minggu depan, karena adanya libur panjang perayaan Imlek. Mulai besok, evaluasi dan pemantapan program ganjil genap ini akan dilakukan untuk memastikan kalau pengurangan mobilitas berpengaruh terhadap tren Covid-19 Kota Bogor.

**BOGOR (IM)-** Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengklaim kebijakan ganjil genap yang dikeluarkannya pada hari pertama, Sabtu (6/2), efektif menurunkan mobilitas warga. Menurut Bima, berdasarkan dari pantauan pihaknya mulai dari pukul 08.00 hingga sore, situasi Kota Bogor jauh lebih tenang, lebih sepi daripada akhir pekan biasa. Dia mengestimasi jumlahnya berkurang sekitar 30%. Kemudian lanjutnya, secara umum di semua titik penyebaran dan check point pun, 80% warga atau pengendara sudah patuh. “Yang kita putarbal-

ikannya dengan usaha kami mengurangi mobilitas di akhir minggu ini,” katanya. Selain itu, dia menyebutkan bahwa kebijakannya itu mendapat respon yang baik dari warga. Dia mengatakan, pada umumnya warga bisa menerima kebijakan tersebut. “Karena memang ada yang tujuannya jalan-jalan dan yang lain-lain. Akan tetapi, jika ada tujuannya yang jelas, kami persilakan untuk melanjutkan. Ya tadi memang ada yang menghadiri pernikahan, itu kan jelas ada undangannya sudah jauh-jauh hari, ya silakan. Tetapi ada beberapa rombongan keluarga, kebetulan saya ada di situ tadi, ingin jalan-jalan saja. Nah akhirnya mereka putuskan untuk putar arah dan jalan-jalannya di tempat lain saja katanya begitu,” ungkapnya. Kepada masyarakat atau pengendara, Bima kembali mengimbau agar untuk mengerti dan mematuhi. Sementara itu berdasarkan data dari GT Bogor pada Sabtu (6/2) sampai pukul 12.00, kendaraan yang masuk sebanyak 8.055 kendaraan. Jumlah

tersebut jauh berkurang dari hari Sabtu sebelumnya (30/1) yang hingga waktu yang sama atau pukul 12.00 WIB, tercatat sebanyak 11.455 kendaraan yang masuk ke wilayah Kota Bogor. “Sabtu pekan lalu itu jumlahnya 11.455 kendaraan. Dan Sabtu ini dengan kebijakan ganjil genap, hanya 8.055 kendaraan yang masuk. Artinya turun 3.400 kendaraan,” jelas Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bogor, Dody Wahyudin. Hari Kedua Berkurang 8.000 Kendaraan Di hari kedua, Minggu (7/2). Wali kota Bogor, Bima Arya mengklaim data menunjukkan berkurangnya 8.000 kendaraan yang masuk ke Kota Bogor, dari Tol Jagorawi, Baranangsiang karena pemberlakuan kebijakan baru ini. “Jika dibandingkan data minggu lalu, terjadi pengurangan sekitar 8.000 kendaraan,” kata Bima Minggu (7/2). Berdasarkan data Jasa Marga, lanjut Bima, dari pukul 06.00 WIB pada 30 Januari hingga pukul 06.00 WIB pada 31 Januari 2021, terdapat 29.442 kendaraan yang keluar dari gerbang Tol

Jagorawi, Baranangsiang. Sedangkan, dari waktu yang sama pada 6 Februari dan 7 Februari 2021, tercatat hanya 21.360 kendaraan yang melintas di gerbang Tol Jagorawi, Baranangsiang. “Jadi dua hari ini Kota Bogor lebih tenang sekitar 50 sampai 60 persen. Nantinya kita lihat minggu depan, apakah pengurangan mobilitas ada dampaknya bagi kasus Covid-19 di Kota Bogor,” jelas Bima. Lebih lanjut, menurut Bima, yang perlu diwaspadai adalah minggu depan, karena adanya libur panjang perayaan Imlek. Ia mengatakan, kalau mulai besok, evaluasi dan pemantapan program ganjil genap ini akan dilakukan untuk memastikan kalau pengurangan mobilitas berpengaruh terhadap tren Covid-19 Kota Bogor. “Minggu depan kan long weekend, kita akan maksimalisasi lagi pelaksanaannya, sosialisasinya, setelah itu kita lihat datanya. Kalau misalnya data menunjukkan korelasinya, sangat mungkin kita lanjutkan selama pandemi Covid-19,” pungkasnya. ● gio

## Pemkab Bogor Bisa Geser Alokasi PEN

**CIBINONG (IM)-** Ketua Fraksi Demokrat DPRD Jawa Barat, Asep Wahyujaya mengkritisi Pemkab Bogor yang mengaku tidak bisa menggeser atau mencoret alokasi dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) sebesar Rp 10,7 miliar yang diperuntukkan membiayai proyek penataan alun-alun Cirimekar Cibinong. Ia berpendapat dengan digesernya alokasi dana PEN untuk membiayai proyek penataan alun-alun Cirimekar Cibinong, maka dana tersebut bisa diperuntukkan merevitalisasi pasar, pengadaan alat medis penanganan wabah Covid 19, membangun irigasi pengairan ataupun membangun infrastruktur jalan maupun jembatan yang rusak akibat bencana alam. “Pemkab Bogor betul tidak bisa mencoretnya, hal itu memang ranahnya Pemprov Jabar saat membawakan proposal pembangunannya ke PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI). Tapi, kalau Pemkab Bogor ada proposal lain selain menata alun-alun lalu diajukan ke Pemprov Jabar untuk selanjutnya dibawa kembali dan dibuatkan addendum ke PT SMI oleh Pemprov

Jabar menurut hemat saya, bisa saja kok,” kata Asep kepada wartawan, Minggu (7/2). Aktivis 98 itu menambahkan bahwa ia melihatnya masalah ini adalah kemauan. Karena soal pinjaman meminjam antara Pemprov Jabar dengan PT SMI ini kan sebenarnya masalah privat, urusan keperdataan biasa. “Kalau proposal sebelumnya kontra prestasi, harusnya bisa kita revisi tergantung kesepakatan, meski memang penggunaan anggarannya sama-sama kepentingan publik tetapi proyek penataan alun-alun Cirimekar Cibinong ini tidak mendesak dan bakal tidak boleh difinansikan masyarakat karena saat ini kita masih pandemi Covid 19,” tambahnya. Asep menurutkan kegiatan atau proyek penataan alun-alun Cirimekar, Cibinong ini tidak sepenuhnya pemberian dari Pemprov Jawa Barat sehingga Pemkab Bogor bisa menyuatkan kebutuhan pokok masyarakatnya. “Karena bukanlah pemberian Pemprov Jawa Barat, Pemkab Bogor pun bisa saja melakukan inisiatif sendiri jika memang merasa ada hal yang lebih penting untuk dibangunkan demi kepentingan atau kebutuhan masyarakatnya

ketimbang membangun alun-alun,” tutur Asep. Sebelumnya, Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku tidak bisa mencoret atau menggeser alokasi dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) sebesar Rp 10,7 miliar yang diperuntukkan membiayai proyek penataan alun-alun Cirimekar Cibinong. “Kalau alokasi pembiayaan proyek penataan alun-alun Cirimekar Cibinong sudah ada judul dari sananya (Pemprov Jawa Barat) sehingga kita tidak bisa alihkan atau coret. Paling kalau untuk keperluan di bidang kesehatan, pemulihan ekonomi dan lainnya yang mendesak dan tidak dianggarkan sebelumnya kita anggar dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) tingkat II yang telah difocusing,” ucap Ade. Sebelumnya, Kabupaten Bogor mendapatkan dana PEN sebesar Rp 64, 4 miliar dari pemerintah pusat maupun Pemprov Jawa Barat. Peruntukannya untuk penataan alun-alun Cirimekar Cibinong Rp 10,7 miliar, pembangunan ruas Jalan Cisangkuy-Gidug-Gisangkuy sebesar Rp 28,7 miliar dan revitalisasi Pasar Cisarua sebesar Rp 25 miliar. ● pur

## Tak Punya Hasil Rapid Antigen Pelancong Gagal ke Puncak

**BOGOR (IM)-** Ratusan kendaraan yang hendak menuju kawasan Puncak, Kabupaten Bogor terpaksa putar balik lantaran terkena razia pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM di Simpang Gadog. Para pengendara itu harus memupus rencana liburan akhir pekan lantaran tak bisa menunjukkan surat hasil rapid test antigen sebagai syarat memasuki kawasan wisata Puncak. “Banyak juga yang hasil rapid antigennya sudah kedaluwarsa,” ujar Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridhalla di pos Ciawi, Minggu (7/2). Agus memperkirakan sebanyak 70 persen kendaraan tidak bisa memasuki kawasan Puncak lantaran tak memiliki surat hasil rapid test antigen. Ia menyebut mayoritas kendaraan yang diputarbalikkan itu adalah pelat B atau berasal dari Jakarta dan sekitarnya. “Para pengendara yang terdiri dari kendaraan roda dua dan empat tidak bisa memperlihatkan hasil rapid test anti-

gen,” ujar Agus. Ia mengatakan, kewajiban para pelancong memperlihatkan hasil tes cepat antigen dinilai efektif membatasi pergerakan di kawasan Puncak. Hal ini dilakukan demi mengurangi penyebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor. Seperti diketahui hingga saat ini angka kasus Covid-19 di Kabupaten Bogor sangat tinggi. Bahkan Kabupaten Bogor sekarang merupakan zona merah Covid-19. Jika selama penerapan PPKM tak diberlakukan pengecekan dengan menunjukkan hasil rapid antigen, Agus mengkhawatirkan penularan virus Korona tak bisa ditekan. Pemkab Bogor, kata Agus, tak mau lokasi wisata jadi pusat penyebaran Covid-19. Pengetatan yang dilakukan oleh petugas gabungan yang operasi dalam penegakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM di simpang Gadog, berhasil putarbalikkan ratusan kendaraan. ● gio

## Longsor di Jalur Puncak, Arus Kendaraan Sempat Lumpuh

**CIANJUR (IM)-** Satlantas Polres Cianjur, Jawa Barat, memperlakukan sistem buka tutup satu arah di kawasan Puncak-Cipanas karena longsor yang melanda jalur utama Cianjur-Bogor, tepatnya di Desa Ciloto, Kecamatan Cipanas, Minggu (7/2). Longsor itu membuat laju kendaraan dari arah Bogor menuju Cianjur atau sebaliknya, tersendat karena petugas masih berupaya menyingkirkan material longsor. Kasatlantas Polres Cianjur AKP Meylawati mengatakan longsor yang terjadi di jalur utama Puncak-Cipanas, tepatnya di Kampung Parabon Desa Ciloto Kecamatan Cipanas terjadi saat hujan turun deras dengan intensitas lama dari malam hingga pagi. “Hujan deras dengan intensitas berjam-jam melanda kawasan Puncak-Cipanas, menyebabkan tebing di pinggir jalan utama Ciloto-Puncak, longsor, sehingga menutup landasan jalan. Akibatnya antrian panjang kendaraan ti-

dak bergerak sempat memanjang dari kedua arah,” ujarnya. Untuk memudahkan petugas gabungan BPBD Cianjur, TNI/Polri dan warga sekitar berusaha menyingkirkan material longsor yang menutup jalan. Sehingga menjelang siang arus lalu lintas dapat kembali melintas dengan sistem buka tutup satu arah secara bergantian. Hingga siang menjelang, petugas gabungan dibantu alat berat, masih berupaya menyingkirkan material longsor yang sempat menutup jalan nasional sepanjang 20 meter dengan ketingguan beragam. “Upaya pembersihan masih dilakukan petugas gabungan, sehingga kami melakukan sistem buka tutup untuk mengantisipasi terjadinya macet total,” katanya. Sekretaris BPBD Cianjur, Irfan Sopyan mengatakan pihaknya langsung mengirim petugas dan Relawan Tangguh Bencana (Retana) ke lokasi. ● pur



MELUKIS MURAL DI KAMPUNG PECINAN

Warga melukis mural di dinding di kampung pecinan Tambak Bayan, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (6/2) malam. Kegiatan yang dilakukan sejumlah mahasiswa dan warga itu untuk mempercantik kampung pecinan Tambak Bayan terutama jelang perayaan Tahun Baru Imlek 2572 yang jatuh pada Jumat 12 Februari mendatang.